

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.2 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam pendekatan penelitian kuantitatif penelitian menjadikan angka-angka sebagai datanya. Arifin (2014, hlm. 29) menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah:

“Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran cermat terhadap variable-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.”

Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dimana dalam penelitian ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih. Yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain. Penelitian korelasional digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **3.1.3 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei, Menurut Arikunto (2013, hlm. 86), studi survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data dengan luas dan banyak. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Menurut Arifin (2014, hlm. 288) angket merupakan “instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.”

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

**a. Variabel Bebas (*Independent Variabel X*)**

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Daring.

**b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel Y*)**

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik (aspek keterbukaan, aspek saling mendukung, dan aspek kesetaraan).

**Tabel 3.2.1**

**Hubungan Antara Variabel Terikat dengan Variabel Khusus**

Variabel Bebas (X) / Variabel Terikat (Y)	Kelas Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Kelas Eksperimen (X <sub>2</sub> )
Teradapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran daring terhadap komunikasi interpersonal aspek keterbukaan (Y <sub>1</sub> )	X <sub>1</sub> , Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub> , Y <sub>1</sub>
Teradapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran daring terhadap komunikasi interpersonal aspek saling mendukung (Y <sub>2</sub> )	X <sub>1</sub> , Y <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> , Y <sub>1</sub>
Teradapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran daring terhadap komunikasi interpersonal aspek keterbukaan (Y <sub>3</sub> )	X <sub>1</sub> , Y <sub>3</sub>	X <sub>3</sub> , Y <sub>1</sub>

### 3.3 Definisi Operasional

#### a. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Afandi dkk (2013), model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan media dan alat penilaian pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran daring yang sedang dilaksanakan oleh peserta didik dan juga guru pada saat ini. Mengingat pada saat ini Indonesia dilanda wabah pandemi *Covid-19* yang mewajibkan seluruh kegiatan pendidikan untuk dilaksanakan dirumah melalui daring sesuai anjuran dari pemerintah.

#### b. Aplikasi Online (Video Conference)

Aplikasi *online* adalah aplikasi yang terdapat pada smartphone atau dalam website yang dapat diakses dengan bantuan jaringan internet. Menurut Sheely, dkk (2009, hlm. 57) dalam buku *Discovering Computer*, aplikasi adalah seperangkat instruksi khusus dalam komputer yang dirancang agar kita dapat menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Adapun aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran online, salah satu aplikasi yang dapat membantu dalam masa pandemi ini adalah aplikasi *Video Conference*. Namun apakah aplikasi ini memberikan pengaruh terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik khususnya pada saat pandemi.

#### c. Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring adalah media yang digunakan untuk keperluan pembelajaran yang dapat diakses dengan bantuan jaringan internet. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) Media adalah segala bentuk alat yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Media pembelajaran daring yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah SMAN 12 Kota Bandung adalah Zoom Cloud Meets.

#### d. *e-Learning*

Pendidikan yang berlangsung melalui internet disebut dengan *e-learning*. Jaya Kumar (2002), mengemukakan bahwa “*e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan elektronik dalam mentransfer materi belajar.” *e-learning* termasuk

kedalam kegiatan belajar *asynchronous* dengan menggunakan perangkat elektronik untuk memperoleh materi belajar. Penggunaan huruf “e” merupakan singkatan dari elektronik yang menjadi pertanda bahwa pembelajaran didalamnya memanfaatkan teknologi dalam setiap kegiatan belajarnya. Perbedaan antara pembelajaran konvensional dengan *e-learning* terdapat pada peran yang diambil oleh guru. Pembelajaran konvensional guru berperan sebagai orang yang bertugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan *e-learning* peserta didik menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki peranan yang lebih besar dalam pembelajaran.

#### e. **Komunikasi Interpersonal**

Interpersonal adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka ataupun melalui media perantara dimana pengirim pesan dapat menyampaikan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta menanggapi secara langsung. Menurut Rakhmat (2008, hlm. 4), komunikasi interpersonal adalah termasuk pesan pengiriman dan penerimaan pesan antara dua atau lebih individu, hal ini dapat mencakup aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menegaskan, komunikasi nonverbal, dan lain-lain. Komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 aspek yaitu aspek keterbukaan, aspek sikap mendukung, serta aspek kesetaraan.

### **3.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan dalam suatu penelitian, Arifin (2014, hlm. 197) menyatakan “Hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Rumusan masalah harus sesuai dengan masalah penelitian.”. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  = maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

$H_1$  :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = maka  $H_1$  ditolak,  $H_0$  diterima

#### **1. Hipotesis Umum**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meetss) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik

## 2. Hipotesis Khusus :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek keterbukaan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek keterbukaan.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek sikap mendukung.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek sikap mendukung.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek kesetaraan.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online (Zoom Cloud Meeting) pada masa pandemi terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik pada aspek kesetaraan.

### 3.5 Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan suatu dugaan yang dianggap benar, lebih lanjut dalam penelitian, Arifin (2014, hlm. 96) menyatakan “asumsi merupakan suatu pertanyaan yang tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai titik tolak dalam suatu penelitian”. Dalam penelitian ini asumsi penelitian yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting dalam proses pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik.
2. Penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting dalam proses pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik, yaitu aspek *keterbukaan, sikap mendukung, dan kesetaraan*.

### 3.6 Lokasi Penelitian

SMA Negeri 12 merupakan sekolah menengah atas negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Beralamat di Jl. Sekejati No. 32, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40285.

### 3.7 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah kelompok yang akan menjadi responden dalam penelitian. Menurut Arifin (2014, hlm. 215) menyatakan “populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian nilai, maupun hal-hal yang terjadi adalah populasi sedangkan sebagian dari populasi yang akan diselidiki adalah sampel”. Populasi data responden yang ada pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 11 IPS SMAN 12 Kota Bandung yang memiliki 2 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 36 peserta didik dan guru SMAN 12 Bandung yang berjumlah 59 guru.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian SMAN 12 Kota Bandung**

No.	Responden	Jumlah Responden
1.	Guru	59
2.	Kelas 11 IPS 1	36
3.	Kelas 11 IPS 4	36
<b>Jumlah</b>		<b>131</b>

## b.Sampel

Penelitian yang bertempat di SMAN 12 Bandung ini guru dapat dengan leluasa memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu Teknik sampling yang akan digunakan adalah Teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena sampel yang akan diambil adalah guru dan peserta didik yang menerapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting. Selain itu, peserta didik yang diambil merupakan peserta didik kelas 11 IPS yang mana rata-rata sudah memiliki smartphone dan juga kemampuan untuk menjalankan aplikasi Zoom Cloud Meeting.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian SMAN 12 Kota Bandung**

No.	Responden	Jumlah Responden
1.	Guru	50
2.	Kelas 11 IPS 1	25
3.	Kelas 11 IPS 4	25
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

## 3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner atau angket, menurut Arifin (2014, hlm. 228) mengemukakan “Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”. Tipe angket yang akan digunakan adalah angket terstruktur, menurut Arifin (2017, hlm. 166-167) mengemukakan “Angket berstruktur adalah angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban”. Angket berstruktur yang akan digunakan berupa angket tertutup. Dimana responden diberikan kuisisioner pernyataan yang berkaitan dengan penelitian dan responden hanya perlu untuk mengklik pilihan jawaban yang tertera pada *google form* penelitian. Yang mana disetiap jawaban dinilai menggunakan skala *Guttman*. Skala yang akan diberikan : *Ya atau Tidak*. Yang mana dari hasil penggunaan skala ini akan didapat jawaban yang tegas.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Skala Gutman**

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

### 3.8.1 Pengembangan Istrumen

#### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas yang dilakukan adalah dengan mengukur validitas konstruksi, validitas isi, dan validitas empiris. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi (*construct validity*), apabila instrumen dapat mengukur apa yang telah didefinisikan. gejala yang diukur adalah pengaruh dari penggunaan aplikasi *zoom cloud meets* dalam pembelajaran terhadap aspek komunikasi interpersonal antara guru dan peserta didik. Sedangkan pengujian validitas isi (*content validity*) adalah isi dan materi pelajaran dibandingkan.

#### 1. Validitas Isi

Hal pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membuat validitas isi, menurut Arifin (2014, hlm. 256), validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang terjadi pada siswa tersebut setelah diberi proses pembelajaran tertentu.

#### 2. Validitas Konstruk

Lalu pada langkah kedua dilakukan adalah membuat validitas konstruk. Menurut Arifin (2014, hlm. 247) validitas konstruk biasa disebut validitas logis, konsep dari validitas konstruk adalah dapat diobservasi serta dapat diukur, selain itu validitas konstruk berhubungan dengan pertanyaan hingga mana suatu tes benar-benar dapat mengobservasi serta mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskripsi perilaku peserta didik yang akan diukur oleh angket dengan menggunakan skala *Guttman*. Sugiyono (2016, hlm .177) menjelaskan validitas konstruk adalah validitas dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgement*).

Rumus yang digunakan dalam perhitungan uji validitas empiris yaitu korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Arifin, 2013, hlm. 254)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Nilai item
- Y = Nilai total

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,21	Sangat Rendah

(Sumber: Arifin, 2013, hlm. 257)

### b.Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas digunakan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena instrumen yang dikembangkan berbentuk uraian dan penskoran dalam instrumen yang dikembangkan berbentuk skala.

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) >  $r_{tabel}$  dengan derajat kepercayaan sebesar 5%. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu :

- a) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_b^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

(Siregar, 2013, hlm. 55)

- b) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Siregar, 2013, hlm. 56)

- c) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Siregar, 2013, hlm. 56)

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

X : Nilai skor yang dipilih

$\sigma_t^2$  : Varians total

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

k : Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

(Siregar, 2013, hlm. 56)

### 3.9 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan, yaitu:

- Memilih dan memilah masalah penelitian melalui studi pustaka atau kajian literature seperti jurnal, skripsi, buku, artikel dan sebagainya.
- Melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke sekolah terkait, melakukan wawancara dengan guru di sekolah mengenai pengaruh dari model pembelajaran daring menggunakan Zoom Cloud Meets terhadap proses komunikasi dengan peserta didik, dan analisis kemampuan peserta didik dalam menggunakan Zoom Cloud Meetss untuk pembelajaran.

- c) Mengkaji secara mendalam mengenai permasalahan awal yang ditemukan, untuk dilanjutkan pada tahap penyusunan proposal penelitian.
- d) Melakukan kajian pustaka dan mengumpulkan berbagai sumber rujukan, serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk mematangkan konsep.
- e) Merumuskan hipotesis penelitian.
- f) Memilih metodologi penelitian yang akan dilakukan.
- g) Setelah tersusun sebuah proposal penelitian, berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing akademik dan mendapatkan persetujuan yang akan diajukan ke Departemen untuk melakukan Seminar Proposal Skripsi.
- h) Seminar Proposal Skripsi, dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi.
- i) Menentukan sumber data, yaitu menentukan populasi dan sampel penelitian.
- j) Menyusun dan membuat instrumen penelitian, dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen ahli sebelum diujicobakan dan direvisi.
- k) Melakukan perizinan penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- a) Menyusun kisi-kisi angket
- b) Menyebarkan angket kepada guru dan peserta didik
- c) Menganalisis data dari angket yang telah diberikan

## **3. Tahap Pelaporan Penelitian**

Langkah yang akan dilakukan peneliti dalam proses pelaporan hasil penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- a) Hasil dari angket yang telah diberikan akan diolah
- b) Hasil dari olahan data yang ada akan dianalisis
- c) Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, peneliti akan menarik kesimpulan
- d) Mulai menyusun skripsi yang utuh sebagai bentuk dari laporan penelitian disertai dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- e) Melaksanakan sidang skripsi

### 3.10 Analisis Data

#### 3.10.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner atau angket tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 199) “Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.” Kuesioner atau angket ini akan disebar menggunakan perantara media Google Form kepada guru dan peserta didik.

#### 3.10.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian bertujuan untuk dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian, dengan memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terjadi dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang terdapat pada penelitian, menjadi bahan dalam penyusunan kesimpulan serta saran yang akan mendukung penelitian berikutnya. Analisis data bertujuan untuk dapat menyimpulkan dan membatasi apa yang ditemukan sehingga data yang dikumpulkan dapat tersusun dengan semestinya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif sering disebut juga dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus-rumus statistika. menurut Sugiyono (2008, hlm. 207) terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Teknik analisis data mengarah kepada pengujian hipotesis yang telah diajukan untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini menggunakan analisis persentase dan uji *kai-kuadrat*. Analisis persentase digunakan untuk memperoleh informasi sebaran frekuensi jawaban responden, sedangkan uji *kai-kuadrat* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran daring melalui media pembelajaran online Zoom Cloud Meeting pada masa pandemi terhadap komunikasi interpersonal antara guru dengan peserta didik. Berikut rumus untuk mendapatkan persentase hasil data penelitian dan juga uji *kai-kuadrat* untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

**a. Analisis persentase**

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase (%) yang dicari

$f$  = Jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

N = jumlah seluruh nilai

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut kriteria penafsirannya.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Persentase**

No	Persentase	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat Baik
2	56 – 75%	Cukup
3	40 – 55%	Kurang Baik
4.	Kurang dari 40%	Tidak Baik

(Sumber:Arikunto, 2006, hlm. 276)

**b. Uji Kai-kuadrat**

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

(Sumber:Syafri, 2019, hlm. 126)

Keterangan :

$X^2$  = Kai Kuadrat

$fo$  = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$fh$  = Frekuensi yang diharapkan

Hasil perhitungan dengan persamaan *kai-kuadrat* yang telah diolah, kemudian diinterpretasi agar dapat mengetahui kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut. Besaran taraf signifikansi dari hasil perhitungan *kai-kuadrat* dapat diketahui dengan mencari nilai Df . Df = banyaknya rentang skala dikurangi -1. Nilai Df yang telah diketahui kemudian dicocokkan dengan tabel *kai-kuadrat* untuk mengetahui nilai  $X^2_{tabel}$ . Sebuah pertanyaan dalam angket dikatakan signifikan apabila nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  baik menggunakan taraf signifikansi 5% ataupun 1%. Jika dari hasil perhitungan  $X^2$  sama atau lebih besar dari nilai  $X^2$  dalam tabel, artinya terdapat perbedaan yang cukup antara  $f_o$  dengan  $f_h$ . Namun jika hasil perhitungan  $X^2$  lebih kecil dari nilai  $X^2$  pada tabel dari taraf signifikansi yang sudah ditentukan, artinya tidak ada perbedaan yang cukup antara  $f_o$  dengan  $f_h$ .